PENGARUH JANGKA WAKTU TEMPO OBLIGASI, KUPON OBLIGASI, DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP HARGA OBLIGASI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA BADAN REKSADANA (*BAREKSA*)

SKRIPSI

Nama : Wahyu Setyaningrum

NIM : 22 2014 102

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2020

PENGARUH JANGKA WAKTU TEMPO OBLIGASI, KUPON OBLIGASI DAN PERINGKAT OBLIGASI TERHADAP HARGA OBLIGASI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA BADAN REKSA DANA (BAREKSA)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Wahyu Setianingrum

NIM : 22 2014 102

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Wahyu Setyaningrum
NIM	: 22 2014 102
Konsentrasi	: Teori Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi dan Peringkat Obligasi terhadap Harga Obligasi pada Perusahaan yang tercatat pada Badan Reksa Dana (Bareksa)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan orang lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Palembang, Maret 2020

METERAI TEMPEL
TGL. 20
7DCB5AHF259544285
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wahyu Setyaningrum
NIM: 222014102

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi Dan Peringkat Obligasi Terhadap Harga Obligasi Pada Badan Reksadana *(Bareksa)*
Nama	:	Wahyu Setya Ningrum
NIM	:	222014102
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Januari 2020

Pembimbing I,

Welly, S.E.,M.Si
NIDN/NBM:0212128102/1085022

Pembimbing II,

Lis Djuniar, SE., M.Si
NIDN/NBM:02220067101/1115716

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- **Hidup ini adalah kesempatan untuk selalu belajar. Belajar untuk jadi lebih baik lewat segala hal yang terjadi dalam hidup**

Siapa yang memili bersyukur dan belajar dari kegagalan, maka dunia nya akan penuh sinar mentari, harapan dan cinta

Dengan ketulusan dan do'a saya

Persembahkan Skripsi ini khusus

Kepada :

- **Ayahanda dan Ibunda**
- **Keluarga Besarku**
- **Pembimbing Skripsi**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT berkat ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi, dan Peringkat Obligasi Terhadap Harga Obligasi pada Perusahaan yang Tercatat pada Badan Reksadana (*Bareksa*) ". Telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini membahahas tentang bahwa jangka waktu tempo obligasi, kupon Obligasi dan Peringkat Obligasi terhadap harga Obligasi pada perusahaan yang tercatat pada badan Reksadana (*Bareksa*)

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tuaku, Ayahanda tercinta Nuryanto dan ibunda tersayang Sumiati yang tak henti-hentinya memeras keringat, mendoakan, memberikan motivasi, semangat, nasihat, serta kasih sayang sedemikian tulus demi anaknya, dan juga kepada semua saudara-saudaraku sekaligus inspirasi dalam hidup saya terima kasih karena telah memberikan perhatian, kasih sayang serta selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly,S.E,M,Si dan ibu Lis Djuniar,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbingku yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan sripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff Karyawan/Karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.M.si.,Ak.,CA dan ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua dan wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Anggrelia Afrida S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik
6. Kepada Galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan.Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih menyempurnakan selanjutnya.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.Khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya.Amin.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Maret 2020

Penulis

Wahyu Setyaningrum

ABSTRACT

Wahyu Setya Ningrum. 222014102/2020. *The Influence of the Time Period of Bonds, Bond Coupons and Bond Ratings on Bond Prices at Companies that are listed in Badan Reksa Dana (Bareksa).*

The formulation of the problem in this research was is there any influence of the time period of bonds, bond coupons and bond ratings on the bond prices of companies that were listed in badan reksa dana (Bareksa)? The aim was to determine the influence of the time period of bonds, bond coupons and bond ratings on bond prices at companies that are registered in Badan Reksa Dana (Bareksa). This research was an associative research. The population of this study was all companies registered in Badan Reksa Dana. The number of sample was 153 corporate bond code. The sampling technique used was purposive sampling. The analysis techniques used were multiple linear regression and hypothesis testing. The finding showed that simultaneously, the maturity of bonds, coupons and bond ratings had a significant influence on bond prices. Partially the period of time bonds had no influence on the bond price and coupons and bond rating significantly influenced bond prices.

Keywords: *Time Period of Bonds, Bond Coupon, Bond Rating, Bond Price*

PENGESAHAN
NO. 151 /Abstract/ B.I/MP/ II /20 20
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... v
HALAMAN PRAKATA vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....viii
HALAMAN DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GRAFIK xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 14

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMEIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka 15
1. Landasan Teori 15
a. Obligasi 15
1) Pengertian Obligasi 17
2) Tujuan Penerbitan Obligasi 17
3) Macam-macam Obligasi 17
4) Risiko Investasi Obligasi 19
5) Penetapan Harga Obligasi 23

6) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Obligasi..... 25
b. Jangka Waktu Tempo 28
c. Kupon..... 28
d. Peringkat Obligasi..... 30
1) Pengertian Peringkat Obligasi 30
2) Tujuan Rating 32
3) Manfaat Rating 33
e. Hubungan Antar Variabel Independen dengan Dependen 33
1) Jangka Waktu Tempo dengan Harga Obligasi 33
2) Kupon dengan Harga Obligasi..... 34
3) Peringkat Obligasi dengan Harga Obligasi..... 35
2. Penelitian Terdahulu 36
B. Kerangka Berpikir..... 40
C. Hipotesis 40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 41
B. Lokasi Penelitian..... 41
C. Operasionalisasi Variabel..... 42
D. Populasi dan Sampel 42
1. Populasi 42
2. Sampel..... 43
E. Data yang Diperlukan 44
F. Metode Pengumpulan Data 45
G. Analisis Data danTeknik Analisis..... 46
1. Analisis Data 46
2. Teknik Analisis 47
a. Statistik Deskriptif 47
b. Uji Asumsi Klasik 48
c. Regresi Linier Berganda 50
d. Uji Hipotesis..... 50

1) Uji Hipotesis F (Secara Bersama-Sama) 51
2) Uji Hipotesis t (Secara Parsial) 52

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Badan Reksa Dana..... 54
1. Sejarah Bareksa 54
2. Jenis-Jenis Reksa Dana 55
3. Deskripitif Data 57
4. Analisis Deskripitif 58

2. Uji Asumsi Klasik 60
a. Uji Normalitas 60
b. Uji Multikolinieritas 61
c. Uji Heteroskedastisitas 62
d. Uji Autokorelasi 63
3. Analisis Regresi Linier Berganda 63
6. Uji Hipotesis..... 65
a. Uji F 65
b. Uji t..... 66
B. Pembahasan Hasil Penelitian 69
1. Pengaruh Jangka Waktu Tempo terhadap Harga Obligasi 69
2. Pengaruh Kupon terhadap Harga Obligasi..... 69
3. Pengaruh Peringkat Obligasi terhadap Harga Obligasi..... 70

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 70
B. Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi, Peringkat Obligasi dan Harga Obligasi 11

Tabel II.1 Peringkat Obligasi Menurut S & P 26

Tabel III.1 Operasional Variabel..... 42

Tabel III.2 Sampel Penelitian..... 43

Tabel IV.1 Data Variabel Penelitian 44

Tabel IV.2 Deskriptif Statistik..... 58

Tabel IV.3 Uji Multikolinieritas 61

Tabel IV.4 Uji Autokorelasi 63

Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 64

Tabel IV.6 Hasil Uji Secara Bersama-Sama..... 65

Tabel IV.7 Hasil Uji Secara Parsial..... 66

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Uji Normalitas Data 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir 27
Gambar IV.1 Scatterplot 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Keuangan
Lampiran 2 Hasil Pengolahan SPSS
Lampiran 3 Surat Keterangan Riset Pojok BEI
Lampiran 4 Sertifikat Hafalan Surat Pendek
Lampiran 5 Sertifikat TOEFL
Lampiran 6 Kartu Aktifitas Bimbingan
Lampiran 7 Tabel F
Lampiran 8 Tabel t
Lampiran 9 Bukti Bebas Plagiat
Lampiran 10 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*), fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (Eduardus, 2010: 7). Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (*investor*) dapat memilih alternative investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Dengan demikian, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan di pasar modal (Eduardus, 2010).

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal (*capical market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat

utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek seperti OJK (Tribunnews.com).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan lisensi resmi kepada portal finansial Bareksa untuk menjual reksa dana di Indonesia secara langsung kepada nasabah. Dengan demikian, Bareksa menjadi perusahaan teknologi pertama yang mendapat lisensi sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APRD). Izin diberikan kepada PT Bareksa Portal Investasi, sebagai perusahaan yang memayungi portal finansial Bareksa, dan tertuang dalam SK Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-6/D.04/2016 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek yang Khusus Didirikan untuk Memasarkan Efek Reksa Dana (Tribunnews.com).

Salinan keputusan menyatakan bahwa Bareksa sudah dinyatakan memenuhi dokumen dan segala persyaratan untuk menjadi agen penjual reksa dana. Sejak Januari 2015, *marketplace* Bareksa sudah memperjual-belikan reksa dana bekerja sama dengan PT Buana Capital sebagai agen penjual.

Lisensi APERD yang untuk pertama kali diberikan kepada perusahaan teknologi ini menjadi bukti kuatnya tekad OJK untuk meningkatkan kedalaman pasar modal kita, untuk mencapai target 5 juta investor dalam waktu dekat. Lisensi ini, merupakan bagian dari upaya strategis OJK untuk memperluas penyaluran reksa dana dengan membolehkan perusahaan-perusahaan selain bank untuk menjadi agen penjual, sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 39/POJK.04/2014 yang diluncurkan akhir 2014 lalu.

Berdasarkan aturan itu, badan usaha yang dapat melakukan kegiatan sebagai agen penjual reksa dana adalah juga perusahaan pos dan giro, pegadaian, perasuransian, pembiayaan, dana pensiun, perusahaan penjaminan dan lembaga keuangan lain. Sebelumnya, hanya lembaga keuangan seperti bank dan sekuritas yang dapat menjadi agen reksa dana. Kebijakan pimpinan OJK dalam mendukung pemanfaatan teknologi internet untuk tujuan itu merupakan langkah yang sangat tepat dan strategis.

Ada berbagai macam sekuritas di pasar modal Indonesia dan investor diberi kesempatan untuk memilih diantara berbagai sekuritas tersebut. Salah satu jenis sekuritas yang bisa dijadikan alternative investasi selain saham adalah obligasi. Bagi investor yang kurang menyukai resiko, obligasi bisa menjadi salah satu jenis aset yang cukup menarik, karena obligasi mampu memberikan pendapatan tetap bagi investor, walaupun dalam kenyataannya di Indonesia perkembangan obligasi masih relative lamban dibandingkan dengan perkembangan saham, investor kiranya tetap dapat menjadikan

obligasi sebagai alternative investasi selain saham, dalam membentuk portofolio (Eduardus, 2010).

Instrument investasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, misalnya melakukan investasi pada obligasi mungkin lebih tepat untuk dilakukan apabila investor yang berorientasi pendapatan tetap, sedangkan investasi dalam bentuk saham akan lebih cepat dilakukan investor yang berorientasi pertumbuhan. Sayangnya kebanyakan penelitian yang dilakukan di Indonesia berfokus pada kajian mengenai pasar saham, masih sedikit penelitian yang secara khusus melakukan kajian pada obligasi di Bursa Efek Indonesia. Apalagi pada saat suku bunga diskonto (SBI/BI rate) makin menurun, dimana banyak perusahaan yang lebih memilih untuk menerbitkan obligasi dibandingkan menjual sahamnya kepada public. Perusahaan enggan meminjam kredit kepada bank karena suku bunga pinjaman tetap tinggi meskipun suku bunga diskonto makin menurun. Lain halnya dengan menerbitkan obligasi, perusahaan dapat menawarkan obligasi obligasi dengan nilai kupon yang hampir setara dengan tingkat diskonto (SBI/BI rate).

Obligasi adalah sertifikat bukti hutang yang dikeluarkan oleh suatu emiten, dalam rangka mendapatkan dana/modal, ditawarkan pada public, penerbitnya setuju untuk membayar sejumlah bunga tetap untuk jangka waktu tertentu dan akan membayar kembali pokoknya pada saat jatuh tempo. Obligasi terdiri dari beberapa instrumen. Instrumen obligasi merupakan bagian dari instrumen investasi berpendapatan tetap (*fixed income securitie*).

Obligasi termasuk dalam kelompok investasi berpendapatan tetap sebab jenis pendapatan keuntungan yang diberikan kepada investor obligasi didasarkan pada tingkat suku bunga yang telah ditentukan sebelumnya menurut perhitungan tertentu (Sapto, 2013: 2). Tingkat pendapatan tersebut bisa berbentuk tingkat suku bungan tetap (*fixed rate*) dan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*).

Return pembeli (pemegang obligasi) secara umum berbeda dengan return saham. Bagi pemegang obligasi, akan memperoleh kupon sebagai pembayaran bunga atas obligasi yang dibelinya, sedangkan bagi pemegang saham akan memperoleh dividen apabila perusahaan memutusakan untuk membagikan dividen. Return yang berupa capital gain juga mungkin diperoleh oleh pemegang obligasi, apabila obligasi dibeli pada harga par dan dijual pada harga premium maka akan memberikan return bagi pemegangnya.

Investasi obligasi tidak hanya cukup untuk menghitung return obligasi tersebut, risiko dari suatu investasi juga perlu diperhitungkan. Obligasi juga mempunyai risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan saham, tetapi obligasi tetap merupakan aktiva berisiko. Risiko obligasi adalah kemungkinan obligasi tidak terbayar (*default*) sehingga peringkat obligasi. Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak dapat terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off dari kedua faktor ini. Sebelum seorang investor memutuskan untuk membeli atau menjual suatu obligasi, maka hal utama yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah harga obligasi tersebut.

Harga obligasi merupakan harga yang telah ditetapkan oleh pihak yang ingin memperjualbelikan obligasi di pasar modal baik melalui transaksi pada bursa maupun OTC (*Over The Counter*). Harga obligasi sangat penting untuk diketahui oleh investor agar investor mengetahui kapan seharusnya mereka membeli atau menjual obligasi sehingga dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh investor dalam berinvestasi tidak hanya pendapatan tetap dari kupon bunga dan pokok tetapi juga diperoleh dari keuntungan atas penjualan obligasi (*capital gain*) yang dapat dilihat dari perubahan harga obligasi. Eduardus, (2010) mengatakan bahwa risiko inflansi akan menyebabkan penurunan nilai riil uang atau pendapatan. Selain itu, tingkat inflansi yang juga terjadi akan sangat terkait dengan tingkat bunga, sehingga baik investor konservatif maupun agresif, perlu memperhatikan faktor penting dalam strategi portofolio obligasi, yaitu tingkat bunga dan estimasi perubahan tingkat bunga tersebut.

Fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai ekonomi makro. Seperti kita ketahui bahwa harga obligasi akan sangat berpengaruh dari tingkat bunga yang berlaku, dan tingkat bunga ini akan dipengaruhi oleh perubahan ekonomi makro ataupun kebijakan ekonomi makro (Eduardus, 2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga obligasi relatif berbeda dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat terjadi karena obligasi memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan saham. Faktor khusus yang pasti hanya akan mempengaruhi harga obligasi adalah

tingkat suku bunga pasar, likuiditas obligasi, *callability*, kupon, jangka waktu jatuh tempo (*maturity*), dan kualitas/*rating*/peringkat obligasi (Eduardus, 2010).

Jangka waktu tempo obligasi adalah waktu jatuh tempo pengembalian dana sesuai nominal dari penerbit obligasi pada pemegang obligasi (Muhammad, 2019). Tempo waktu dalam obligasi ini berbagai macam, ada yang setiap 12 bulan, 5 tahun, 10 tahun, dan lainnya. Semakin pendek jangka waktu obligasi maka akan semakin diminati oleh investor karena dianggap resikonya semakin kecil. Pada saat jatuh tempo pihak penerbit obligasi berkewajiban melunasi pembayaran pokok obligasi tersebut. Setiap obligasi mempunyai masa jatuh tempo atau dikenal dengan istilah *maturity date* yaitu tanggal di mana nilai pokok obligasi tersebut harus dilunasi oleh penerbit obligasi (Sapto, 2013: 20).

Kupon yaitu pendapatan suku bunga yang akan diterima oleh pemegang obligasi sesuai perjanjian dengan penerbit obligasi tersebut (Sapto, 2013: 19). Obligasi yang mempunyai kupon tinggi di atas rata-rata suku bunga deposito dan rata-rata kupon obligasi lainnya bisa sangat diminati oleh banyak investor. Begitu juga sebaliknya, apablia tingkat kupon olbligasi relatif kecil, harga obligasi tersebut cenderung turun, karena adanya daya tarik untuk investor atau bagi calon pembeli obligasi tersebut sangat sedikit.

Menurut Jogiyanto (2017: 251) peringkat obligasi adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen peringkat untuk menunjukkan risiko dari obligasi. Peringkat obligasi merupakan opini dari lembaga

pemeringkat serta sumber informatif bagi pemodal atas risiko obligasi yang diperdagangkan (Berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan Lembaga keuangan Kep-151/BL/2009). Obligasi yang mempunyai rating bagus cendrung diminati oleh investor dibandingkan obligasi yang ratingnya jelek. Perusahaan penerbit obligasi dengan rating AAA tentu harga obligasinya akan lebih tinggi dan cukup laku dibanding obligasi milik perusahaan yang memiliki rating BB.

Selain faktor-faktor di atas seorang investor dalam keputusan pembelian obligasi juga memperhatikan faktor mikro perusahaan penerbit obligasi tersebut. Obligasi dikeluarkan penerbitnya sebagai surat tanda bukti hutang (Eduardus, 2010). Penting bagi investor untuk memperhatikan bagaimana kemampuan perusahaan tersebut memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek maupun jangka panjang, kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa yang akan datang dan lain sebagainya. Kinerja perusahaan tersebut dapat diketahui melalui analisis terhadap laporan keuangan, akan dapat diketahui posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang bersangkutan, dimana menurut hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Bila terjadi penurunan (kenaikan) tingkat bunga, maka harga obligasi akan naik (turun), tetapi persentase perubahan harga yang relative lebih besar akan terjadi pada obligasi yang mempunyai maturitas lebih besar akan terjadi pada obligasi yang mempunyai maturitas lebih panjang dan tingkat kupon yang lebih rendah (Eduardus, 2010).

Menurut penelitian sebelumnya terjadi perbedaan hasil yaitu I Ketut dan Ida (2015) dengan judul penelitiannya Analisis Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi periode kuartal 1 tahun 2013 hingga kuartal 2 tahun 2014. Jangka waktu jatuh tempo berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi periode kuartal 1 tahun 2013 hingga kuartal 2 tahun 2014. Kupon berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi periode kuartal 1 tahun 2013 hingga kuartal 2 tahun 2014.

I Wayan dan Ida (2016) dengan judul penelitiannya Pengaruh Rating, Maturitas, Tingkat Suku Bunga dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh rating, maturitas, tingkat suku bunga dan kupon obligasi terhadap perubahan harga obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 68 obligasi korporasi, dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan rating berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi. Maturitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan

harga obligasi korproasi. Kupon obligasi berpengaruh positif signifkan terhadap perubahan harga obligasi korporasi. Para investor agar lebih jeli pada faktor yang mempengaruhi naik turunya harga obligasi seperti rating, maturitas, tingkat suku bunga SBI dan kupon obligasi.

Luh Putu dan Luh Komang (2017) dengan judul penelitiannya Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga obligasi. Waktu jatuh tempo berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga obligasi. Kupon berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga obligasi.

Yuliati, dkk (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga obligasi korporasi karena, nilai likuid perusahaan yang semakin tinggi harga obligasi juga semakin tinggi. Waktu jatuh tempo berpengaruh negatif terhadap harga obligasi korporasikarena, nilai waktu jatuh tempo semakin rendah maka nilai harga obligasi juga semakin rendah kupon obligasi berpengaruh positif terhadap harga obligasi korporasi karena, semakin tinggi nilai kupon obligasi maka harga obligasi juga akan semakin tinggi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bareksa. Bareksa adalah marketplace reksa dana online terintegrasi pertama di

indonesia,yang bernaung di bawah PT Bareksa Portal Investasi yang didirikan pada tanggal 17 Februari 2013. Portal ini selain menyediakan platform untuk melakukan jual-beli reksa dana secara online, juga memberikan layanan data, informasi, dan alat investasi reksa dana, saham, obligasi dan lainnya, untuk memudahnya masyarakt berinvestasi.

Tabel I.1
Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi dan Harga Obligasi Tahun 2019

No	Kode Obligasi	Nama Perusahaan	Jangka Waktu Tempo (Tahun)	Kupon (%)	Peringkat Obligasi	Harga Obligasi (Rp)
1	SPSBTN01	BBTN	4	8,6	7	101,119
2	SPSMFBTN02A2	BBTN	9	8,75	7	101,584
3	DBTN03	BBTN	5	7,75	7	103
4	DBTN05A1	BBTN	7	10,35	7	100
5	AGII01ACN1	AGII	4	9,5	5	100
6	AGII01ACN2	AGII	2	7,32	4	99
6	ADHI01BCN1	ADHI	1	9,8	5	101
7	ADHI01BCN2	ADHI	2	8,5	5	100
8	APLN01CN1	APLN	1	9,25	5	103
9	APLN01CN2	APLN	1	12,25	5	101
10	APLN01CN3	APLN	1	12,5	5	98
11	APLN01CN4	APLN	2	11,25	5	102
12	AKRA01ACN1	AKRA	2	8,5	6	100
13	AKRA01CCN1	AKRA	6	9	6	97
14	AGII01BCN1	AGII	4	10,35	5	100

Sumber: Badan Reksa Dana (Bareksa), 2019

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa harga obligasi perusahaan BBTN kode SPSBN01 memiliki tempo 4 tahun, kupon 8,6% dan peringkat obligasi ke 7 yaitu tertinggi dengan harga obligasi Rp 101,119 dibandingkan dengan perusahaan BBTN kode DBTN05A1 memiliki tempo 7 tahun, kupon 10,35% dan peringkat yang sama dengan harga obligasi Rp 100 menunjukkan bahwa kasus 1 dikedua perusahaan ini memiliki tempo waktu yang berbeda dari 4 tahun dengan 7 tahun, perbedaan kupon benar jika dilihat dari perbedaan tahun. Pada peringkat obligasi juga benar, tetapi jika dilihat dari Harga obligasi salah, karena kode DBTN05A1 memiliki harga obligasi lebih rendah dari pada SPSBN01. Menurut teori, jika semakin pendek tempo, semakin tinggi kupon maka peringkat obligasi dan harga obligasi akan semakin tinggi.

Kasus 2 terlihat dari kode obligasi SPSBTN02A2 memiliki tempo 9 tahun, kupon 8,75% dan perngkat obligasi 7 yaitu tertinggi dengan harga Rp 101,584 dibandingkan dengan kode APLN01CN2 memiliki tempo 1 tahun, kupon 12,25% dan peringkat obligasi 5 yaitu menengah keatas dengan harga obligasi Rp 101 menunjukkan bahwa kedua perusahaan yang sangat beda jauh dari segi tempo, kupon dan peringkat tetapi bisa memiliki harga obligasi yang seharusnya menurut teori kode APLN01CN2 yang lebih tinggi harga obligasinya.

Kasus 3 terlihat dari kode DBTN03 memiliki tempo 5 tahun, kupon 7,75% dan peringkat 7 yaitu sedikit spekulatif dengan harga Rp 103 dibandingkan dengan kode APLN0C1N1 memiliki tempo 1 tahun, kupon

9,25% dan peringkat 5 yaitu menengah keatas dengan harga yang sama yaitu Rp 103. Menurut teori kode APLN0C1N1 yang seharusnya memiliki harga obligasi yang tinggi dan bukan kode DBTN03.

Berdasarkan kasus-kasus dan penjabaran latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi dan Peringkat Obligasi terhadap Harga Obligasi pada Perusahaan yang tercatat pada Badan Reksa Dana (Bareksa)"**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi dan Peringkat Obligasi terhadap Harga Obligasi pada Perusahaan yang tercatat pada Badan Reksa Dana (Bareksa)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Jangka Waktu Tempo Obligasi, Kupon Obligasi dan Peringkat Obligasi terhadap Harga Obligasi pada Perusahaan yang tercatat pada Badan Reksa Dana (Bareksa).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

   Penelitian dapat memberikan pengalaman peneliti untuk mengaplikasikan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan analisis bagi investor yang ingin melakukan investasi berupa obligasi pada perusahaan yang tercatat pada Bareksa. Dan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor sebelum ia memutuskan untuk berinvetasi pada perusahaan tersebut. Investor lebih baik membeli obligasi pada perusahaan yang aktif dipublikasikan, agar risiko yang dihadapi kecil.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama. Sehingga membuat penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi, dan hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan yang ada baik bagi penulis, masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Hery. 2017. *Teori Akuntasi.* Jakarta: PT Grasindo.

I Ketut Subagia dan Ida Bagus Panji Sedana. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen vol 4 hal 1-14*

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.

I Wayan Sumarna dan Ida Bagus Badjra. (2016). Pengaruh Rating, Maturitas, Tingkat Suku Bunga dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen vol 5 hal 1-28*

Jogiyanto Hartono. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bulaksumur: BPFE.

Luh Putu Savitri Karina Anandasari dan Luh Komang Sudjarni. (2017). Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi di BEI. *Jurnal Manajemen vol 6 hal 1-31*

Muhammad Ikhsan B. 2019. *Istilah-istilah Penting Seputar Obligasi dan Pengertiannya.* Bareksa. Diupload pada Selasa, 05 Maret 2019 Pukul 18:28:55 WIB.

Sapto Rahardjo. 2013. *Panduan Investasi Obligasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Singgih Susanto. 2015. *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Median Komputindo.

V. Wiratna Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.* Yogyakarta: Pustakabarupress

Yuliati, Supri Wahyudi Utomo dan Juli Murwani. (2018). Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Korporasi Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi,vol 6 no 2, hal 1-7.*